DHARMA AGUNG
Jurnal PkM Teologi & Penidikan Agama Kristen

IMPLEMENTASI INOVASI PICTURE SEBAGAI STRATEGI DALAM MENGAJAR UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN ALKITAB ANAK-ANAK SEKOLAH MINGGU GEREJA ALLAH BAIK JEMAAT REHOBOT

Levi Aprilia Lefta
Gereja Allah Baik Rehobot Surabaya
Levilefta0486@gmail.com

Submited:
24 April 2024

Reviewed:
25 April 2024

Acepted:
29 April 2024

Published:
30 April 2024

Keyword:
Innovation, Picture Method, Methods, Improvement, Understanding

Kata Kunci:
Inovasi, Metode Picture, Peningkatan, Pemahaman

Abstract: *Lessons in Sunday school are still crucial for children, especially at an early age. This is because the teacher has not implemented the right methods needed in Sunday school classes so that it gives the impression that learning is just routine. One suitable alternative to answer this problem is the application of the picture method which is oriented towards children's activity and cooperation which emphasizes learning from pictures. The aim of implementing this service is to increase children's understanding of the meaning of learning by displaying images. The method used in this study is descriptive in nature, aimed at describing existing phenomena that are currently occurring. The results of the implementation show that applying the picture method can increase children's understanding of Bible stories.*
Keywords: Innovation, Picture Method, Improvement, Understanding

Abstrak

Pelajaran di sekolah minggu masih menjadi krusial bagi anak, utamanya usia dini. Hal ini disebabkan guru belum menerapkan metode yang tepat agar diperlukan di dalam kelas sekolah minggu sehingga terkesan pembelajaran sekedar rutinitas saja. Salah satu alternatif yang sesuai untuk menjawab problem ini dengan penerapan metode picture atau gambar yang berorientasi pada keaktifan dan kerjasama anak yang menekankan pembelajaran pada gambar. Tujuan pelaksanaan pengabdian ini untuk meningkatkan pemahaman anak mengenai makna pembelajaran dengan tampilan gambar. Metode yang dilakukan dalam kajian ini bersifat deskriptif yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena yang ada yang terjadi saat ini. Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa dengan menerapkan metode picture atau gambar dapat meningkatkan pemahaman anak mengenai cerita alkitab.

Kata kunci: Inovasi, Metode Picture, Peningkatan, Pemahaman

1. PENDAHULUAN

Pada umumnya kategori usia anak diibaratkan belum memahami hal apapun. Disinilah peran orang tua dan lingkungan yang mempola anak untuk menjadi apa nantinya. Usia anak merupakan sosok yang menjalani sebuah proses pertumbuhan bagi kehidupan selanjutnya. Sehingga dengan wadah pendidikan yang sehat dan tepat merupakan akses utama bagi anak mengalami perkembangan yang sewajarnya, pada tahapan inilah peran guru sangat dibutuhkan untuk menstimulasi secara optimal perkembangan anak supaya memiliki kesiapan memasuki pendidikan selanjutnya.

Model pembelajaran sudah tidak asing lagi, untuk mempermudah usia anak dalam menyerap pembelajaran yang disampaikan guru. Salah satu model pembelajaran untuk mempermudah usia anak dalam menerima semua informasi dan pengetahuan yaitu model pembelajaran picture. Model pembelajaran ini termasuk dalam kategori model kooperatif yang menekankan pada cara membentuk kelompok anak dalam belajar. Dalam pelaksanaannya anak dituntun untuk membangun kerjasama dalam menyelesaikan setiap tugas. Tugas yang dikerjakan dan diselesaikan dengan baik akan menggambarkan kemampuan individu anak dalam kelompok. Semakin cepat menyelesaikan tugas akan tergambar tingkat pemahaman anak yang optimal dalam memahami arahan dan petunjuk guru dengan tepat.

Metode yang dipakai untuk menerapkan pemahaman mengenai cerita Alkitab pada anak-anak sekolah minggu, guru memakai metode picture atau gambar, melalui metode tersebut guru dapat menyampaikan kisah tokoh-tokoh yang ada dalam Alkitab seperti cerita daniel di gua singa, musa membelah laut juga Yunus di perut ikan. Selain itu anak juga mudah mengingat cerita yang di sampaikan bahkan anak dapat berimajinasi.[1]

Pola pemahaman ini seharusnya bukan hanya pada tataran pendidikan formal di sekolah tetapi pada lingkup sekolah nonformal pun tidak kalah pentingnya. Sehingga

[1] I Putu Ayub Darmawan dan Diana Kristanti, "Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Dalam Pembelajaran Di Sekolah Minggu," *REGULA FIDEI: Jurnal Pendidikan Agama Kristen* Vol. 5, No. 1 (2020): 1–12.

pada konteks pemahaman anak di lingkungan non formal seharusnya tidak diabaikan. Pada kajian ini, peneliti tertarik dengan kondisi pembelajaran anak di sekolah minggu, sebab pada lingkup ini lingkungan belajar anak tidak tergantung pada pola aturan yang sangat baku. Sehingga pendekatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sekolah minggu lebih familiar untuk mengidentifikasi respon anak dalam belajar. Gaya belajar anak yang dikenali dengan baik akan menolong guru dalam memberi asupan materi yang tepat bagi perkembangan pemahaman anak mengenai isi pelajaran. Pada akhirnya anak akan menampilkan atau menunjukkan kemampuannya dalam memahami pelajaran dengan menceritakan secara sederhana. Dengan demikian, prinsip mendasar ini mestinya dipahami dan dipertimbangkan secara matang oleh guru. Oleh karena itu, dalam mengajar guru di sekolah minggu diharapkan memiliki metode yang tepat untuk mengajar anak sekolah minggu sesuai dengan kebutuhan anak dan metode yang diterapkan dengan metode gambar atau picture mempengaruhi anak aktif dan mengerti pengajaran Alkitab secara benar.[2]

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang digunakan penulis merupakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pelaksanaannya difokuskan pada suatu fenomena yang dipilih dan ingin dipahami secara mendalam dengan mengabaikan fenomena lainnya. Pendekatan deskriptif ditujukan untuk menggambarkan fenomena yang ada dan berlangsung saat ini atau saat pada masa lalu. Kajian ini tidak mengadakan manipulasi atau pengubahan pada variable lain tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya. Berdasarkan hal tersebut, penulis melakukan kajian deskriptif untuk menggambarkan kondisi yang terjadi pada masalah yang ditemukan dan kemudiaan memfokuskan pada masalah yang akan dibahas. Artinya kajian pelaksanaannya berorientasi pada signifikansi dan pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi.[3]

[2] Juriani Juriani, "Penggunaan Model Pembelajaran Picture And Picture Upaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Akidah Akhlak Pada Materi Adab Terhadap Tetangga Dan Lingkungan," *Juriani:JURNAL SIKLUS: Penelitian Tindakan Kelas (PTK)* Vol. 1, No. 2 (2023): 449–55.
[3] Lexi J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Rosda Karya, 2015) 22

3. HASIL DAN PELAKSANAAN

Dalam kajian ini diperoleh beberapa prinsip yang menggambarkan alur pelaksanaan pengabdian untuk memotret persoalan dan manfaat yang terlihat dalam penerapan metode picture untuk memahami respon anak dalam pembelajaran di sekolah minggu.

3.1 Pengertian Metode Picture atau Gambar

Sekolah Minggu sering kali menggunakan metode gambar dan gambar karena membantu siswa yang lebih muda menyerap konsep dengan lebih baik. Teknik gambar menggunakan potongan-potongan gambar yang disusun secara berurutan sebagai media agar konsep-konsep mudah dipahami oleh pembelajar muda. Oleh karena itu, guru Sekolah Minggu perlu memberikan materi yang dapat mendorong siswa untuk mengikuti ajaran.[4]

Selain menantang pemikiran anak, pendekatan pembelajaran gambar dan gambar juga dapat menginspirasi anak untuk berkolaborasi mencari jawaban atas pertanyaan dengan menggunakan jawaban yang diilustrasikan oleh guru. Pendekatan ini sudah terkenal di beberapa kalangan di Indonesia. Akibatnya, pendidik pemula mulai menggunakan metode gambar pada muridnya. Ternyata anak-anak lebih menghargai dan memahami pelajaran yang coba diajarkan guru kepada mereka ketika mereka menggunakan pendekatan ini.[5]

Guru perlu mengetahui bagaimana menggunakan pendekatan gambar dan gambar di Sekolah Minggu untuk membuat kelas tampak nyaman dan menarik. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan cerita bergambar untuk membantu anak-anak memahami dan mengingat konsep yang diajarkan.[6]

---

[4] Uvia Nursehah, Ika Evitasari Aris dan Khairunnisa Rakhmah, "Pengaruh Model Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar Matematika SDN Cilaku," *JURNAL PRIMAGRAHA* Vol. 2, No. 1 (2021): 23–31.

[5] Ira Shafira Kaban, Dilla Octavianingrum dan Gandung Djatmiko, "Penerapan Metode Picture And Picture Dalam Pembelajaran Tari Di Sekolah Menengah Pertama," *Indonesian Journal of Performing Arts Education* Vol. 2, No. 2 (2022): 35–40.

[6] Thenny daus Salamoni, "Rancang Bangun Aplikasi Media Pembelajaran Anak Sekolah Minggu Tunas Pekabaran Injil Sektor Fajar Jemaat GPM Waimahu Berbasis Android," *Elko* Vol. 3, No. 2 (2022): 246–51.

3.2 Metode Mengajar Anak Sekolah Minggu Yang Benar

Metode yang digunakan untuk mengajar sekolah minggu mestinya metode yang sesuai dan tepat sasaran dengan karakteristik anak-anak sekolah minggu. Dalam konteks belajar di sekolah minggu, berbagai pertimbangan dan perencanaan yang baik dilakukan oleh guru-guru sekolah, dalam mewujudkan kondisi belajar yang ramah anak.[7]

Gereja Allah Baik Rehobot menerapkan program picture atau gambar sebagai metode yang dipakai oleh guru-guru sekolah minggu untuk menyampikan cerita Alkitab kepada anak-anak. Dengan menggunakan metode picture, mereka dapat memahami sehingga ketika guru mereview kembali anak mampu menceritakan kembali kepada guru sekolah minggu.[8] Anak-anak sekolah minggu pada umumnya sangat tertarik dengan materi pembelajaran yang di desain dalam bentuk gambar-gambar karena dengan melihat gambar anak sekolah minggu akan lebih mudah menerima pengetahuan mengenai kisah-kisah tokoh yang ada di dalam Alkitab.

Metode picture atau gambar digunakan di beberapa kelompok usia anak baik sekolah minggu kelas kecil, Tengah dan besar alasannya untuk mempersiapkan materi dalam bentuk gambar lebih mudah dipersiapkan dan tidak memakan waktu lama sekaligus sangat menarik untuk dipelajari anak sekolah minggu.[9]

---

[7] Salome Salome dan Lisna Novalia, "Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Mengatasi Krisis Kerohanian Anak Sekolah Minggu," *Jurnal Pendidikan Agama Katekese dan Pastoral (Lumen)* Vol. 2, No. 1 (2023): 66–76.

[8] I Putu Ayub Dharmawan dan Kiki Priskila, "Penerapan Storytelling Dalam Menceritakan Kisah Alkitab Pada Anak Sekolah Minggu," *KURIOS (Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen)* Vol. 6, No. 1 (2020): 35–46.

[9] Steven Octavianus, Dwi Novita Sari, Bumiayu Hani Martha, Puji Setiawati1, Steaven Octavianus, "Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pengajaran Sekolah Minggu Di Gereja Kemah Tabernakel," *JURNAL EFATA(Jurnal Teologi dan Pelayanan)* Vol. 8, No. 1 (2021): 59–70.



Gambar 1.1. Guru Menunjukan Gambar

Pembagian materi dalam bentuk picture atau gambar perlu disesuaikan dengan klasifikasi kelas yaitu kelas kecil dalam hal ini anak sekolah minggu kelas kecil hanya dapat memahami gambar atau picture yang tidak rumit bahkan mereka merasa gambar tersebut menyatu dalam jiwanya.[10]

Metode picture atau gambar sebelumnya telah di bahas menurut klasifikasi kelas kecil berikut pada kelas Tengah mengalami sedikit peningkatan kalau tadi kelas kecil metode gambar secara sederhana sebaliknya kelas Tengah lebih ke gambar yang menceritakan suatu kejadian dalam Alkitab.[11]

Metode pembelajaran picture atau gambar semakin berkembang lagi dengan mempelajari urutan peristiwa tokoh-tokoh yang ada di dalam Alkitab mengenai seorang raja israel yaitu Daud, ia seorang pemuji yang dipakai Tuhan untuk memuji dan menyembah dengan alat musik yang dimilikinya.[12]

Guru sekolah minggu seharusnya memperhatikan materi dalam bentuk picture atau gambar yang sebelumnya telah disampaikan kepada anak-anak sekolah minggu.

[10] Ireni Irnawati Pellokila dan Maria Indriani Sesfao, "Pelatihan Pemanfaatan Media Panggung Boneka Bagi Guru Sekolah MinggуPelatihan Pemanfaatan Media Panggung Boneka Bagi Guru Sekolah Minggu," *Real Coster : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol. 4, No. 2 (2021): 74–86.
[11] Yonatan Alex Arifianto Yakub Hendrawan Perangin Angin , Tri Astuti Yeniretnowati, "Implikasi Nilai Manusia Dalam Praksis Kepemimpinan Menurut Kejadian 1:26-27," *MAGNUM OPUS: Jurnal Teologi Dan Kepemimpinan Kristen* Vol. 2, No. 1 (2020): 47–61.
[12] Eko Mulya Tua, "Respon Daud Dalam Menghadapi Pergumulan: Studi Terhadap Kitab Mazmur 3:1-9," *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili Dan Pembinaan Warga Jemaat* Vol. 1, No. 1 (2017): 75–84.

Apabila guru sekolah minggu ingin untuk menyampaikan materi yang disampaikan minggu lalu maka hal yang harus dilakukan guru yaitu mempersiapkan materi pada waktu yang tepat, sebelumnya anak memasuki ruangan sekolah minggu berikut sebisanya materi dapat dipasangkan di papan tulis sehingga anak fokus untuk menerima materi yang disampaikan.[13]

Seorang guru sekolah minggu harus memiliki kemampuan untuk melihat imajinasi dari masing-masing anak sekolah minggu ketika memperhatikan gambar yang di jadikan materi pembahasan di sekolah minggu. Adapun hal yang dilakukan guru sekolah minggu untuk memastikan bahwa anak cepat mengerti dengan memberikan sebuah tanya-jawab sebagai feed-back atau umpan balik seputar materi pembelajaran apakah anak sudah paham atau belum seperti menanyakan kepada anak peristiwa apa yang terjadi di gambar tersebut, siapa tokoh yang ada di gambar tersebut. Dengan melihat gambar (di papan tulis) dapat merangsang pikiran anak lebih berkembang dan kreatif, lebih dari itu anak lebih mudah mengerti kisah-kisah yang ada di dalam Alkitab.[14]

Gambaran Materi Picture atau Gambar Dalam Perjanjian Lama

Kisah Kehidupan Raja Daud

Kisah seorang gembala domba yang menerima perkenan Tuhan menjadi seorang pemimpin di Israel, namanya Daud yang dipakai Tuhan untuk menggantikan raja sebelumnya yaitu Saul di mana karena ketidaktaatan Saul maka Tuhan mencabut jabatannya sebagai seorang Raja di Israel. Dan ada seorang nabi yaitu Samuel yang di perintahkan Tuhan untuk mencari Daud (1 Samuel 16:10,13). Inilah kisah kehidupan seorang Raja Daud di mana saat ia diurapi menjadi raja, ia berusia 12 sampai 16 tahun. Daud dari keturunan Isai, posisinya dalam keluarga ia anak paling terakhir. Waktu itu Samuel tidak percaya kalau Daud yang akan menjadi raja menggantikan posisi Saul,

[13] Hani Rohayani, "Model Mengajarkan Cerita Alkitab Kepada Anak Sekolah Minggu Usia 6-9 Tahun," *CHARISTHEO : Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen* Vol. 2, No. 2 (2023): 112–25.
[14] Ayu Lestari, Riste Tioma Silaen dan Mozes Lawalata, "Metode Mengajar Guru Sekolah Minggu Dengan Menggunakan Teknologi Informasi Dan Komunikasi," *Sinar Kasih: Jurnal Pendidikan Agama Dan Filsafat* Vol. 1, No. 3 (2023): 64–83.

karena ada berbagai pertimbangan yaitu postur tubuhnya yang kecil dan kelihatan masih muda belia sepertinya tidak masuk kriteria menjadi seorang Raja. Namun, Allah sendiri yang menyadarkan pikiran Samuel bahwa jangan melihat ukuran tubuhnya ataupun pengalamannya bahkan pekerjaannya hanya bisa menjaga kambing domba sebab Tuhanlah yang akan memampukan Daud bahkan menetapkan-Nya menjadi Raja Israel dengan memberikan Roh-Nya kepada Daud. (1 Sam16 :13).[15]

Gambaran Materi Picture atau Gambar Dalam Perjanjian Baru

Yesus Memberi Makan Banyak Orang



Gambar 1.2. Guru Menanyakan Arti Gambar

Dalam Kisah alkitab mengkisahkan bahwa Tuhan Yesus membuat mujizat yang mencegangkan banyak orang termasuk murid-muridnya yang terus mengikuti Tuhan Yesus seriap hari. Peristiwa menakjubkan ini terjadi saat Tuhan Yesus mendengar bahwa kepala Yohanes pembaptis akan di penggal maka Tuhan Yesus menepi ke suatu tempat yang jauh dari keramaian, tetapi tanpa ia sadari banyak orang mengikuti Dia, akhirnya Ia pun menyampikan hal Kerajaan Allah kepada mereka yang mengikuti-Nya. Namun jumlah mereka yang mendengarkan Tuhan Yesus semakin banyak.

[15] Timotius Haryono, "Implementasi Prinsip Kepemimpinan Bapa Dalam Keluarga Kristen Di Era New Normal Pandemi Covid-19," *THRONOS (Jurnal Teologi Kristen)* Vol. 2, No. 1 (2020): 1–13.

Karena itu Tuhan Yesus bertanya kepada Filipus mau diberikan makanan apa. Jawab filipus makanan tidak ada pada mereka. Lalu mereka bertemu anak kecil yang memiliki 2 ikan dan 5 roti, di sinilah terjadi mujizat Tuhan yaitu Tuhan memberkati makanan tersebut seketika itu jumlahnya menjadi banyak bahkan bersisa 12 bakul dan mereka sangat terheran-heran (Matius 14:1-32)[16]

3.3 Manfaat Metode Picture atau Gambar Bagi Anak Sekolah Minggu

Membaca buku merupakan jendela pengetahuan, sebuah istilah yang diterapkan dalam dunia anak-anak sedari kecil dan anjuran buku yang dipakai adalah cerita dari Alkitab. Agar anak semakin mempunyai sikap antusias dalam membaca Alkitab yang mengajarkan mengenai Tuhan Yesus. Dengan membaca kisah di dalam Alkitab ketika dewasa, anak-anak dapat menerapkan hal-hal kebaikan dalam hidup mereka.[17]



Gambar 1.3. Guru Mengajar Anak Sekolah Minggu

Manfaat metode picture atau gambar selain merangsang anak-anak suka membaca kisah-kisah dalam Alkitab ternyata dapat membantu guru-guru sekolah

[16] Fredrik Warwe, "Yesus Memberi Makan Lima Ribu Orang: Kajian Model Pembelajaran Berbasis Masalah," *DIDASKO: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen* Vol. 3, No. 2 (2023): 72–80.
[17] David Marlianus Sang Putra Immanuel Duha, Jekson Tulus, Nona Beta Marpaung, Hendi, "Pendekatan Alkitabiah Dalam Membantu Anak Usia 2-5 Tahun Mengembangkan Kemampuan Berbicara," *Real Kiddos: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol. 2, No. 2 (2024): 154–67.

minggu dalam menceritakan kisah-kisah tokoh-tokoh Alkitab sesuai dengan ajaran Alkitab serta anak lebih paham mengenai ajaran-ajaran Firman Tuhan.[18]

Guru sekolah minggu tidak hanya memikirkan manfaat mengajar menggunakan metode menggambar sebagai satu cara agar anak dapat memahami cerita dalam Alkitab, tetapi harus memikirkan cara mengajar dengan sekreatif mungkin sehingga tidak menimbulkan kejenuhan pada anak ketika guru menceritakan cerita Alkitab.[19]

3.4 Tujuan Metode Picture atau Gambar Bagi Anak Sekolah Minggu

Dalam kajian ini diperoleh beberapa tujuan mendasar yang menggambarkan alur temuan pelaksanaan pengabdian, yaitu: **Pertama,** Mengembangkan wawasan anak, gambar menjadi suatu objek bagi anak dapat mengerti dengan pengertian yang luas mengenai gambar yang mereka lihat. ***Kedua***, Menambah Perbendaharaan Kata, metode gambar dapat membuat anak semakin banyak menemukan kata-kata istilah baru dan anak lebih paham materi yang di sampaikan dengan memakai istilah kata baru. ***Ketiga***, Meningkatkan Daya Tangkap, metode gambar dapat meningkatkan kemampuan anak untuk memahami materi dalam bentuk gambar dengan benar. ***Keempat***, Menumbuhkan Memori, anak semakin dapat mengingat dengan jelas materi gambar yang disampaikan karena memori ingatannya berfungsi dengan baik. ***Kelima***, Memiliki ide kreatif mengatasi problem, cerita gambar berisi tokoh yang dapat menyelesaikan sebuah masalah, hal itu dijadikan contoh bagi anak-anak sekolah minggu.[20]

Adapun beberapa tujuan lain dari menggunakan metode picture atau gambar untuk membuat anak sekolah minggu memahani materi yang diceritakan oleh guru sekolah minggu yaitu: ***Pertama***, Meningkatkan sejauh mana anak dapat memahami materi sekolah minggu. ***Kedua***, Anak sekolah minggu memegang erat ajaran menurut keyakinan yang di anutnya. ***Ketiga***, Mengajarkan kepada anak sekolah minggu

[18] Mendy Hosana Malkisedek Vanessa Yusuf, "Perancangan Peta Pop-Up Kisah Eksodus," *Jurnal Desain* Vol. 7, No. 2 (2020): 197–208.
[19] Ester Debora Br Siburian, Viktor Deni Siregar dan Yolanda Eriksa, "Kreativitas Guru Sekolah Minggu Dalam Meningkatkan Spiritual Anak Melalui Metode PAIKEM," *Jurnal Pendidikan Agama Dan Teologi* Vol. 1, No. 1 (2023): 165–76.
[20] I.K Gading I.G.A.P.D. Puspita1 , I.N Wirya2, "Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Kelompok B," *Journal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha* Vol. 5, No. 2 (2017): 12–22.

mengenai cara bersikap yang baik dan menjalin hubungan dengan sesama. ***Keempat***, Berdampak positif bagi anak-anak sekolah minggu untuk bersikap dewasa dalam memaknai tanggung jawab iman.[21]

3.5 Kelebihan Metode Picture atau gambar dalam mengajar sekolah minggu

Dalam kajian pelaksanaan pengabdian, terdapat beberapa manfaat dan kelebihan yang memotret pelaksaan pengabdian atas pendekatan yang dilakukan oleh penulis dalam menelusuri beberapa kelebihan metode picture antara lain: *Pertama,* melalui metode picture atau gambar anak dapat mengenal ajaran-ajaran agama Kristen secara benar dengan menghubungkan gambar mengenai kisah-kisah di Alkitab yang diceritakan di kelas sekolah minggu. *Kedua*, Metode cerita melalui gambar atau picture mengajarkan kepada anak untuk lebih menunjukkan kemampuan daya cipta yang dapat membantu sesama teman di kelas sekolah minggu dalam menyelesaikan suatu tugas kelompok. *Ketiga*, Metode cerita picture atau gambar yang menceritakan kebenaran Alkitab dapat membentuk lebih awal pemikiran anak-anak sekolah minggu agar memiliki dasar yang kuat dalam memahami cerita dalam Alkitab.[22]

3.6 Kekurangan metode Picture atau gambar Dalam mengajar sekolah minggu

Terkait dengan temuan yang diperoleh penulis dalam mengimplementasikan metode picture dalam pembelajaran anak sekolah minggu, tentunya sangat menarik perhatian para pihak yang memikirkan kepentingan dari metode ini, demi keberlangsungan layanan di gereja. Namun terdapat beberapa kendala yang menyebabkan metode picture untuk dipertimbangkan secara matang dalam menerapkannya, yaitu: ***Pertama***, pada saat guru sekolah minggu memakai metode picture atau gambar sebagai bahan untuk mengajar guru harus sudah jauh-jauh hari membuat planing materi apa yang akan di sampaikan dengan semenarik mungkin. ***Kedua***, Seorang guru sekolah minggu mampu mengenal dan mengerti bakat dan

[21] Margaretta Ardiamitha, "Dampak Penerapan Ibadah Outing Class Terhadap Anak Sekolah Minggu Di Gereja Kristen Jawa," *Antusias: Jurnal Teologi Dan Pelayanan* Vol. 6, No. 2 (2020): 135–49.
[22] Dina Nurul Hakiki Anggy Giri Prawiyogi, "Penerapan Model Kooperatif Tipe Picture and Picture DalamPembelajaran Kemampuan Berbicara Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Sekolah Dasar: Elementary School Journa* Vol. 1, No. 3 (2018): 30–38.

perilaku anak-anak didiknya, ***Ketiga***, Metode picture atau gambar bukan satu-satunya cara yang dapat membuat anak menyukainya. ***Keempat***, Tidak semua guru sekolah minggu dengan mudah memahami daya tangkap anak saat guru menyampaikan materi cerita bergambar.[23]

3.7 Langkah-Langkah Meningkatkan Pemahaman Alkitab Bagi Anak Sekolah Minggu di Gereja Allah Baik Rehobot

Langkah-langkah meningkatkan pemahaman Alkitab menggunakan model pembelajaran picture atau gambar sebagai berikut: ***Pertama***, **Memilih gambar yang sesuai materi.** Sebelum memulai menyampaikan materi kepada anak sekolah minggu guru telah mempersiapkan materi dengan baik untuk di bawakan oleh guru. ***Kedua***, **Mengkonsep Rancangan Pembelajaran,** Guru sekolah minggu merancangkan konsep materi pembelajaran kepada anak-anak sekolah minggu dan membuat ringkasan materi yang telah di persiapkan sebelum di ceritakan kepada anak. ***Ketiga***, **Penyajian Topik Pembelajaran,** Menyajikan materi pembelajaran dengan memberikan bentuk cerita bergambar dengan menceritakan gambar-gambar secara berurutan dan tersusun secara rapi sehingga anak mudah memahami. ***Keempat***, **Pembicaraan dan Pemikiran,** Untuk memulai pembahasan dalam menentukan konsep hal di lakukan anak-anak membuat kesepakatan dalam sebuah pembicaraan untuk menyatukan pikiran bersama sehingga dapat menentukan tema melalui metode picture atau gambar. ***Kelima***, **Penilaian dan Pengertian,** Ketika cerita telah selesai di sampaikan Anak sekolah minggu di berikan pertanyaan ulang mengenai cerita yang baru di ajarkan apakah anak dapat menjelaskan kembali atau tidak di situ guru dapat memberikan penilaian sejauh mana pengertian anak tentang cerita Alkitab yang di ajarkan kepada mereka. ***Keenam***, **Pemakaian Gambar Yang Sesuai,** Pakailah gambar yang tepat dan sesuai agar saat

[23] Nurul Hilal, "Penerapan Model Picture And Picture Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Sistem Peredaran Darah Manusia Siswa Kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 1 Pengaron," *JULAK (Jurnal Pembelajaran & Pendidikan)* Vol. 1, No. 1 (2021): 101–10.

guru menceritakan kepada anak dengan mudah memahami materi yang disampaikan bahkan mengingat materi cerita dalam Alkitab.[24]

4. KESIMPULAN

Dalam kajian pelaksanaan pengabdian ditemukan beberapa manfaat dalam pembahasan ini. memiliki ciri aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan. Inovatif setiap pembelajaran harus memberikan sesuatu yang berbeda dan selalu menarik minat anak. Kreatifitas guru dalam mengimplementasikan setiap pembelajarannya harus menimbulkan minat anak untuk dapat menyelesaikan suatu masalah dengan menggunakan metode tehnik atau cara yang dikuasai oleh siswa itu sendiri yang diperoleh dari proses pembelajaran. Sehingga metode picture and picture atau gambar coba di terapkan kepada anak-anak sekolah minggu di gereja Allah baik Rehobot. Selain itu metode gambar atau picture dapat memberikan keuntungan bagi anak agar dapat mengenal tokoh-tokoh dalam Alkitab dengan benar serta memahami manfaat dan tujuan guru sekolah minggu menggunakan metode gambar atau picture kepada anak-anak sekolah minggu Gereja Allah Baik Rehobot.

5. DAFTAR PUSTAKA

Anggy Giri Prawiyogi, Dina Nurul Hakiki. "Penerapan Model Kooperatif Tipe Picture and Picture dalamPembelajaran Kemampuan Berbicara Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Sekolah Dasar: Elementary School Journa* Vol. 1, No (2018): 30–38.

Ayu Lestari, Riste Tioma Silaen, Mozes Lawalata. "Metode Mengajar Guru Sekolah Minggu Dengan Menggunakan Teknologi Informasi Dan Komunikasi." *Sinar Kasih: Jurnal Pendidikan Agama Dan Filsafat* Vol. 1, No (2023): 64–83.

Bumiayu Hani Martha Puji Setiawati1, Steaven Octavianus, Dwi Novita Sari. "Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pengajaran Sekolah Minggu Di Gereja Kemah Tabernakel." *JURNAL EFATA(Jurnal Teologi Dan Pelayanan)* Vol. 8, No (2021): 59–70.

[24] Satrio Obednego Dirgantoro Komang Redy Winatha, "Multimedia Interaktif Tentang Hari Penciptaan Untuk Anak Sekolah Minggu Di GKT Ampenan Berbasis Android," *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan* Vol. 19, No. 1 (2022): 1–12.

Ester Debora Br Siburian, Viktor Deni Siregar, Yolenta Erika. "Kreativitas Guru Sekolah Minggu Dalam Meningkatkan Spiritual Anak Melalui Metode PAIKEM." *Jurnal Pendidikan Agama Dan Teologi* Vol. 1, No (2023): 165–76.

Fredrik Warwe. "YESUS MEMBERI MAKAN LIMA RIBU ORANG: KAJIAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH." *DIDASKO (Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen* Vol. 3, No (2023): 72–80.

Hani Rohayani. "MODEL MENGAJARKAN CERITA ALKITAB KEPADA ANAK SEKOLAH MINGGU USIA 6-9 TAHUN." *CHARISTHEO : Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen* Vol. 2, No (2023): 112–25.

I.G.A.P.D. Puspita1 , I.N Wirya2, I.K Gading. "Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Kelompok B." *Journal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha* Vol. 5, No (2017): 12–22.

I Putu Ayub Darmawan, Diana Kristanti. "Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Dalam Pembelajaran Di Sekolah Minggu." *REGULA FIDEI: Jurnal Pendidikan Agama Kristen* Vol. 5, No (2020): 1–12.

I Putu Ayub Dharmawan, Kiki Priskila. "Penerapan Storytelling Dalam Menceritakan Kisah Alkitab Pada Anak Sekolah Minggu." *KURIOS (Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen)* Vol. 6, No (2020): 35–46.

Ira Shafira Kaban, Dilla Octavianingrum, Gandung Djatmiko. "Penerapan Metode Picture And Picture Dalam Pembelajaran Tari Di Sekolah Menengah Pertama." *INDONESIAN JOURNAL of Performing Arts Education* Vol. 2, No (2022): 35–40.

Ireni Irnawati Pellokila, Maria Indriani Sesfao. "Pelatihan Pemanfaatan Media Panggung Boneka Bagi Guru Sekolah MinggуPelatihan Pemanfaatan Media Panggung Boneka Bagi Guru Sekolah Minggu." *Real Coster : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol. 4, No (2021): 74–86.

Juriani Juriani. "Penggunaan Model Pembelajaran Picture And Picture Upaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Akidah Akhlak Pada Materi Adab Terhadap Tetangga Dan Lingkungan." *Juriani:JURNAL SIKLUS: Penelitian Tindakan Kelas (PTK)* Vol. 1, No (2023): 449–55.

Komang Redy Winatha, Satrio Obednego Dirgantoro. "Multimedia Interaktif Tentang Hari Penciptaan Untuk Anak Sekolah Minggu Di Gkt Ampenan Berbasis Android." *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan* Vol. 19, N (2022): 1–12.

Margaretta Ardiamitha. "Dampak Penerapan Ibadah Outing Class Terhadap Anak Sekolah Minggu Di Gereja Kristen Jawa." *Antusias: Jurnal Teologi Dan Pelayanan* Vol. 6, No (2020): 135–49.

Nurul Hilal. "Penerapan Model Picture And Picture Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Sistem Peredaran Darah Manusia Siswa Kelas XI MIPA 1 SMA NEGERI 1 PENGARON." *JULAK (Jurnal Pembelajaran & Pendidikan)* Vol. 1, No (2021): 101–10.

Salome Salome, Lisna Novalia. "Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Mengatasi Krisis Kerohanian Anak Sekolah Minggu." *Jurnal Pendidikan Agama Katekese Dan Pastoral (Lumen)* Vol. 2, No (2023): 66–76.

Sang Putra Immanuel Duha, Jekson Tulus, Nona Beta Marpaung, Hendi, David Marlianus. "Pendekatan Alkitabiah Dalam Membantu Anak Usia 2-5 Tahun Mengembangkan Kemampuan Berbicara." *Real Kiddos: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol. 2, No (2024): 154–67.

Thenny daus Salamoni. "Rancang Bangun Aplikasi Media Pembelajaran Anak Sekolah Minggu Tunas Pekabaran Injil Sektor Fajar Jemaat GPM Waimahu Berbasis Android." *Elko* Vol. 3, No (2022): 246–51.

Timotius Haryono. "Implementasi Prinsip Kepemimpinan Bapa Dalam Keluarga Kristen Di Era New Normal Pandemi Covid-19." *THRONOS (Jurnal Teologi Kristen)* Vol. 2, No (2020): 1–13.

Tua, Eko Mulya. "Respon Daud Dalam Menghadapi Pergumulan: Studi Terhadap Kitab Mazmur 3:1-9." *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili Dan Pembinaan Warga Jemaat* Vol. 1, No (2017): 75–84.

Uvia Nursehah, Ika Evitasari Aris, Khairunnisa Rakhmah. "Pengaruh Model Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar Matematika SDN Cilaku." *JURNAL PRIMAGRAHA* Vol. 2, No (2021): 23–31.

Vanessa Yusuf, Mendy Hosana Malkisedek. "PERANCANGAN PETA POP-UP KISAH EKSODUS." *Jurnal Desain* Vol. 7, No (2020): 197–208.

Yakub Hendrawan Perangin Angin , Tri Astuti Yeniretnowati, Yonatan Alex Arifianto. "Implikasi Nilai Manusia Dalam Praksis Kepemimpinan Menurut Kejadian 1:26-27." *MAGNUM OPUS: Jurnal Teologi Dan Kepemimpinan Kristen* Vol. 2, No (2020): 47–61.